

PEMANFAATAN POTENSI ALAM DAUN SIRIH DAN JERUK NIPIS MENJADI PRODUK BERNILAI GUNA DUSUN BANGUNREJO

Rohmatul Umami^{*1}, Esty Saraswati Nur Hartiningrum², Zahrotun Nasikhah³, Siti Dinarti⁴
^{1,2,3} STKIP PGRI Jombang

e-mail: 1Umami.rohmatul@gmail.com, 2esty.saraswati88@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 atau virus corona masih belum berakhir dan semakin berkembang jenis dan varian covid-19, virus covid-19 mewabah di seluruh dunia termasuk negara Indonesia. Kasus covid-19 di kabupaten Jombang masih terus meningkat, dan status wilayah jombang yang sudah memasuki zona merah. Area zona merah memiliki risiko penularan yang tinggi Pemerintah juga menganjurkan agar seluruh masyarakat Indonesia tetap sehat dan menerapkan gaya hidup sehat selama pandemi, seperti mencuci tangan dengan benar, memakai masker dan menggunakan hand sanitizer saat beraktivitas di luar ruangan. Oleh karena itu, diperlukan bahan antiseptic alternatif lain seperti hand sanitizer alami yang dibuat dari potensi alam. Potensi alam yang ada pada desa Bangunrejo yaitu daun sirih dan jeruk nipis yang melimpah, sehingga dapat dimanfaatkan menjadi produk yang bernilai guna. Teknik pengumpulan data pada pengabdian masyarakat meliputi observasi, wawancara, dokumentasi. Metode pelaksanaan yang diterapkan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat. Pemanfaatan daun sirih dan jeruk nipis yang berlimpah dapat digunakan menjadi *handsenitizer* yang dapat bermanfaat selama masa pandemi covid-19. Pembuatan *handsenitizer* dapat membuka peluang bisnis bagi masyarakat setempat untuk menambah perekonomian keluarga, dan dapat menghemat pengeluaran karena dapat mengolah *handsenitizer* secara mandiri. Masyarakat lebih sadar akan kebersihan dalam mencuci tangan untuk mencegah penyebaran dan penularan virus covid-19.

Kata kunci *Handsanitizer Herbal, Jeruk Nipis, dan Daun Sirih*

Abstract

The Covid-19 pandemic or the corona virus is still not over and the types and variants of covid-19 are growing, the covid-19 virus is endemic throughout the world, including Indonesia. Covid-19 cases in Jombang district are still increasing, and the status of the Jombang area has entered the red zone. The red zone area has a high risk of transmission. The government also recommends that all Indonesian people stay healthy and adopt a healthy lifestyle during the pandemic, such as washing hands properly, wearing masks and using hand sanitizers when doing outdoor activities. Therefore, other alternative antiseptic materials are needed, such as natural hand sanitizers made from natural potential. The natural potential that exists in Bangunrejo village, namely betel leaf and lime is abundant, so that it can be used as a valuable product. Data collection techniques in community service include observation, interviews, documentation. The implementation method applied is by providing training and assistance to the community. The abundant use of betel leaves and lime can be used as a hand sanitizer that can be useful during the COVID-19 pandemic. Handsenitizer manufacture can open up business opportunities for local people to improve the family's economy, and can save expenses because they can process handsanitizers independently. People are more aware of cleanliness in washing their hands to prevent the spread and transmission of the Covid-19 virus

Kata kunci: *Herbal Hand Sanitizer, Lime and Betel Leaf*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 atau virus corona memang sangat meresahkan masyarakat, termasuk masyarakat Indonesia. Termasuk kasus covid-19 di kabupaten Jombang masih terus meningkat, dan status wilayah jombang adalah zona merah. Area zona merah memiliki risiko penularan yang tinggi. Pemerintah menganjurkan agar seluruh masyarakat Indonesia tetap sehat dan menerapkan gaya hidup sehat selama pandemi ini, seperti mencuci tangan dengan benar, memakai masker dan menggunakan hand sanitizer saat beraktivitas di luar ruangan. Seiring perkembangan Covid-19 yang terus berkembang, begitu pula permintaan akan pembersih tangan. Oleh karena itu, diperlukan bahan antiseptic alternatif lain seperti hand sanitizer alami yang dibuat dari potensi alam. Ada banyak tumbuhan yang bisa dijadikan bahan alami dalam pembuatan hand sanitizer, salah satunya jeruk nipis. Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* S.) merupakan tanaman yang mudah didapatkan di masyarakat dan banyak digunakan sebagai ramuan atau campuran tradisional untuk penyedap rasa atau aromanya. Selain digunakan sebagai penyedap rasa, jeruk nipis juga mengandung unsur kimia yang bermanfaat, seperti minyak atsiri dengan fungsi antibakteri yaitu flavonoid yang dapat menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* (bakteri pada kulit) dan memiliki aroma yang khas (Dewi). , 2012). Dalam penelitian (Lauma, 2015) diketahui bahwa air jeruk nipis memiliki efek antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*, yang menunjukkan bahwa zona hambat sari jeruk nipis pada *Staphylococcus aureus* sebesar 14,22 mm.

Daun sirih mengandung senyawa flavonoid, polifenol, tannin dan minyak atsiri. Tumbuhan ini sering digunakan sebagai obat tradisional. Hal tersebut dikarenakan daun sirih mengandung minyak atsiri yang memiliki sifat pembasmi kuman serta merupakan komponen yang diperlukan untuk menghambat perkembangan bakteri patogen. Daun sirih juga memiliki kemampuan antiseptik, antioksidan dan fungisida. Melihat manfaat yang cukup besar dari ekstrak daun sirih dan perasan air buah jeruk nipis ini dalam pembuatan Hand sanitizer maka dirasa perlu untuk disampaikan pengetahuan yang baik ini kepada masyarakat dusun Bangunrejo, Seiring dengan perkembangan kasus Covid-19 yang semakin bertambah, maka permintaan akan hand sanitizer semakin meningkat. Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang sosialisasi dan pengembangan potensi alam melalui pemanfaatan daun sirih dan jeruk nipis untuk handsanitizer herbal dan sebagai upaya pencegahan penyebaran virus COVID-19. Kegiatan

pengabdian kepada masyarakat dilakukan di dusun Bangunrejo Kecamatan Mojowarno, dengan tujuan untuk: menciptakan kepedulian masyarakat dalam mencegah penyebaran virus COVID-19 dengan cara sosialisasi pembuatan handsanitizer, dan (2) mengembangkan potensi desa melalui pelatihan membuat handsanitizer dengan bahan herbal, Oleh karena itu, dibutuhkan alternatif yang dapat menjadi solusi untuk menghemat pengeluaran ditengah pandemi seperti sekarang ini.

METODE

1. Tahap Persiapan

Pertama dilakukan Survei awal dilakukan agar mengetahui permasalahan yang ada pada masyarakat dusun Bangunrejo RT 6 Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang, sosialisasi dilakukan dengan sistem online melalui Whatsapp Group , lokasi pelatihan nantinya pada rumah masing-masing masyarakat karena masih kondisi pandemi, menyiapkan materi untuk memberikan pelatihan

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pemberian pelatihan dilakukan oleh tim PKM dan narasumber yang berkompeten dibidangnya. Pendampingan kepada masyarakat dilakukan secara intensif. Pelatihan difokuskan pada pemberian motivasi agar masyarakat tertarik dan memanfaatkan potensi alam yang ada yaitu daun sirih dan jeruk nipis. Tim Pengabdi memberikan pelatihan melalui wa grub dan media virtual.

3. Tahap Evalusai

Pada tahap ini adalah melihat keseluruhan proses pendampingan ke masyarakat. Masyarakat memparaktekan pembuatan hand sanitizer dirumah masing-masing. Masyarakat dapat bertanya jika ada hal yang masih belum dipahami dalam pembuatn hand sanitizer. Tanya jawab dilakukan agar memastikan bahwa masyarakat memahami dengan benar pembuatan hand sinitizer berbahan daun sirih dan jeruk nipis. Keberhasilan dalam pengabdian ini dilihat dari pemahaman masyarakat dalam pembuatan *hand sinitizer* herbal.

4. Pendampingan

Setelah pelatihan dan praktek *hand sinitizer* selesai dilakukan selanjutnya dilakukan pendampingan kepada masyarakat. Pendampingan dilakukan hingga masyarakat dapat membuat *hand sinitizer* sampai benar dan pengemasan yang menarik.

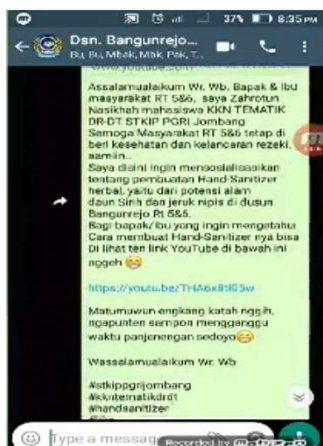
Indikator Keberhasilan Pengabdian

Indikator keberhasilan ini masyarakat mendapatkan peran yang positif dan hasil yang sangat baik selama sosialisasi potensi alam masyarakat di dusun Bangunrejo mampu membuat handsanitizer secara pribadi di rumah masing-masing dengan melihat tutorial yang sudah di Upload di youtube.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Program kegiatan berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif dan respon positif masyarakat di dusun pemanfaatan tanaman daun sirih untuk membuat hand sanitizer alami, pelaksanaan rencana kegiatan sosial. Melalui rencana kegiatan pengabdian ini juga dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang daun sirih yang memiliki banyak manfaat khususnya di bidang kesehatan. Awalnya masyarakat tidak mengetahui bahwa zat yang terkandung dalam daun sirih memiliki banyak manfaat bagi kesehatan, terutama sebagai pengganti hand sanitizer. Pemandangan ini didukung oleh banyaknya tanaman daun sirih yang hanya dimanfaatkan oleh sebagian orang untuk merebus dan meminum air rebusannya sebagai obat untuk menghilangkan bau keringat.

Bahan yang digunakan untuk membuat hand sanitizer adalah bahan alami antara lain 1. daun sirih 2. jeruk nipis dan 3. air. Bahan-bahan tersebut sangat mudah di peroleh di dusun Bangunrejo karena setelah diolah menjadi bahan-bahan tersebut hingga menghasilkan produk dan membawa manfaat yang sangat baik bagi masyarakat. Selain itu, produk jadi dikemas dalam bentuk yang sederhana dan dapat digunakan dalam perjalanan komunitas dan rumah. Hal tersebut sejalan dengan output yang diharapkan, yaitu berupa produk yang dapat diproduksi secara sederhana dan dengan biaya yang relatif murah. Pelatihan dimulai dengan konsultasi tentang manfaat dan kandungan hand sanitizer berbahan sirih dan jeruk nipis. Tujuannya agar masyarakat mengetahui manfaat penggunaan hand sanitizer daun sirih dan jeruk nipis, bahan-bahannya dapat ditemukan di sekitar kita, bahkan dalam kehidupan kita sehari-hari.



Gambar 1. proses sosialisasi online pembuatan hand sanitizer dengan memanfaatkan potensi alam melalui Whatsapp group dusun Bangunrejo



Gambar 2. pemanfaatan potensi alam daun sirih dan jeruk nipis yang ada di dusun Bangunrejo proses pembuatan hand sanitizer herbal, channel youtube untuk pelatihan membuat hand sanitizer dari rumah masing-masing, dan hasil produk dari hand sanitizer herbal.

Tabel 1 kegiatan pengabdian dusun Bangunrejo

Lokasi	Waktu	Jenis kegiatan	Keberhasilan(%)
Bangunrejo	1 Hari	Pembuatan handsanitizer herbal	80
	1 Hari	Sosialisasi pemnfaatan potensi alam	85

Hasil evaluasi secara menyeluruh bahwa kegiatan pengabdian masyarakat, diharapkan masyarakat di dusun Bangunrejo dapat membuat hand sanitizer di rumah sendiri dengan menonton video pembuatan di youtube, dan masyarakat langsung merasakan produk yang dihasilkan, sehingga sosialasi online ini benar-benar dapat dilakukan. Keberhasilan program tidak terlepas dari partisipasi masyarakat, misalnya melalui sosialisasi semacam ini telah memberikan pengetahuan dan pemahaman yang penting kepada masyarakat karena telah

berhasil menyelesaikan berbagai mengatasi masalah untuk mengetahui upaya pencegahan Covid-19 serta manfaat daun sirih dan jeruk nipis.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di dusun Bangunrejo:

1. Daun sirih memiliki kandungan fungisida yang tinggi, sehingga dapat digunakan sebagai hand sanitizer alami.
2. Semakin banyak potensi alami daun sirih dan jeruk nipis di dusun Bangunrejo, maka semakin banyak pula hand sanitizer alami yang dapat dibuat yang akan memusnahkan penyebaran virus covid-19.
3. Masyarakat memberikan respon yang positif terhadap implementasi rencana kegiatan pengabdian ini.
4. Pengetahuan dan kreativitas masyarakat tentang pemanfaatan buah pinang semakin meningkat.
5. Banyak orang menggunakan hand sanitizer untuk keperluan rumah tangga.

SARAN

Bagi masyarakat di dusun Bangunrejo sebaiknya bisa untuk memanfaatkan daun sirih dan jeruk nipis dengan membuat hand-sanitizer herbal. Harapannya pemberian informasi mengenai upaya pencegahan covid-19 dan manfaat akan daun sirih dan jeruk nipis dapat dilaksanakan untuk tetap menjaga kesehatan ditengah pandemi covid-19 dengan menggunakan handsanitizer alami.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Desintya. 2012. *Khasiat dan Manfaat Jeruk Nipis*. Surabaya: Penerbit Stomata.
- Handayani, Diah, dkk. 2020. Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia* 40(2), 119- 129.
- Hapsari DN, Hendrarini L, dan Muryani S. 2015. Manfaat Ekstrak Daun Sirih (*Piper betle* Linn) sebagai Hand Sanitizer untuk Menurunkan Angka Kuman Tangan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan* Vol 7(2): 79-84.
- Moeleong, Lexy. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya.

- Moeljanto, R. D., & Mulyono, D. (2003). Khasiat dan Manfaat Daun Sirih Obat Mujarab dari Masa ke Masa. Agromedia Pustaka, Jakarta
- Lauma, S.W., Pangemanan, Damajanti H. C., Bernart S. P Hutagalung. 2015. Uji Efektifitas Perasan Air Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia* S) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* Secara In Vitro. Jurnal Ilmiah Farmasi-Unsrat. Vol. 4 No.4.
- Lestari, Pramulani Mulya, dan Ani Pahriyani. 2018. Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Perasaan Buah Jeruk Nipis Bagi Guru, Siswa Siswi SMA Dan SMK Mutiara 17 Agustus Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara. Jurnal SEMAR 6(3), 20-24.